

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya tentang hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan motivasi kerja pada karyawan di PT Bali Nirwana Garment.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bali Nirwana Garment yang beralamat di Jalan Hos Cokroaminoto, Tangerang. PT Bali Nirwana Garment dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan dan karena banyak ditemui informasi dan data yang diperlukan peneliti.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung sejak bulan September sampai bulan November 2011. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung serta untuk mengetahui hubungan timbal balik antara variabel bebas (karakteristik pekerjaan) yang diberi simbol X dengan variabel terikat (motivasi kerja) yang diberi simbol Y. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X dan data primer untuk variabel Y.

Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan korelasional. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Bali Nirwana Garment, yang berjumlah 950. Sedangkan populasi terjangkaunya karyawan yang terdapat pada divisi keuangan, pemasaran, HRD, produksi di PT Bali Nirwana Garment yang berjumlah 72 karyawan, dengan alasan pada bagaian ini memiliki berbagai karakteristik pekerjaan yang para pegawainya memiliki motivasi kerja yang berbeda dalam menyelesaikan pekerjaannya.

⁴³Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan kelima (Bandung. Alfabeta. 2009), p. 49

Sampel adalah sebagian dari populasi⁴⁴. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel populasi dan tabel sampel menurut tabel Issac dan Michael tingkat kesalahan sebesar 5% maka jumlah sampel dari populasi 72 orang adalah sebanyak 58 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), yaitu pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan diambil.

Tabel III.1
Penentuan Sampel

No	Bagian	Jumlah	Perhitungan	Sampel
1	Accounting	11	$11/72 \times 58 = 8,86$	9
2	Marketing	6	$6/72 \times 58 = 4,83$	5
3	HRD	5	$5/72 \times 58 = 4,02$	4
4	Produksi	30	$30/72 \times 58 = 24,16$	24
5	Laundry	20	$20/72 \times 58 = 16,11$	16
		72		58

E. Instrumen Penelitian

1. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan internal dan eksternal yang dimiliki oleh karyawan dalam menyelesaikan setiap tugas yang dikerjakannya.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala *Likert* yang mencerminkan indikator dorongan internal dengan sub indikator

⁴⁴ Ibid.

tanggung jawab, melaksanakan tugas dengan target dan tujuan yang jelas, memiliki perasaan senang dalam bekerja, selalu berusaha mengungguli orang lain dan mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya. Dan indikator dorongan eksternal dengan sub indikator selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kerjanya, senang memperoleh pujian, bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif, perhatian dari teman dan pimpinan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja dan untuk memberikan informasi mengenai butir soal yang drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen mencerminkan indikator dari variabel motivasi kerja. kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Motivasi Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Dorongan Internal	• Tanggung jawab	2,3,12,22	11,16	12	2,3,18	9,13
		• Melaksanakan tugas dengan target dan tujuan yang jelas	13,24	31		10,20	25
		• Memiliki perasaan senang dalam bekerja	7,10,14,21	4,23		6,8,11,17	4,19

		<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berusaha mengungguli orang lain dan mengutamakan prestasi dari apa yang dikerjakannya 	1,5,6,8	9,15	5,8	1,5	7,12
2	Dorongan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kerjanya 	28,30	20	30	24	16
		<ul style="list-style-type: none"> • Senang memperoleh pujian 	19,26	29	29	15,22	
		<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif, perhatian dari teman dan pimpinan 	17,18,25	27	17	14,22	23

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5 dari pertanyaan tersebut dan dibuat dengan mengacu pada indikator motivasi kerja. Responden dapat memilih satu jawaban yang dianggap sesuai. Berikut adalah tabelnya.

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel Motivasi Kerja (Y)

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 31 butir dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi kerja seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi kerja. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi kerja. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 30 karyawan PT Bali Nirwana Garment.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum X_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum butir pertanyaan yang diterima untuk responden sebanyak 30 karyawan adalah dengan r_{tabel} sebesar 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan di anggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid (drop) atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan, dari 31 butir pernyataan setelah di validasi, ternyata butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 25 dan sisanya drop.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁴⁵ Djaali dan Pudjo Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. (Jakarta: 2008), p. 86

⁴⁶ Ibid. P, 89

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varian skor butir

S_t^2 = Varian skor total

Sedangkan untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut⁴⁷:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,862 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian motivasi kerja telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel motivasi kerja.

2. Karakteristik Pekerjaan

a. Definisi Konseptual

Karakteristik pekerjaan adalah sifat dari macam-macam pekerjaan dan besarnya tanggung jawab yang diemban oleh pegawai dalam

⁸² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p. 97.

menyelesaikan tugas yang diberikan. Karakteristik pekerjaan memiliki lima dimensi utama yaitu *keragaman keterampilan (skill variety)*, *identitas tugas (task identity)*, *keberartian tugas (task significance)*, *autonomy (otonomi)*, dan *umpan balik (feed back)*.

b. Definisi Operasional

Karakteristik pekerjaan diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala *Likert*. Karakteristik pekerjaan dengan dimensi ragam keterampilan (*Skill Variety*) dengan indikator keterampilan dan bakat, identitas tugas (*task identity*) dengan indikator hasil nyata, keberartian tugas (*task significance*) dengan indikator berdampak signifikan terhadap orang lain, otonomi (*autonomy*) dengan indikator kebebasan dan keleluasaan dan umpan balik (*feed back*) dengan indikator informasi yang jelas tentang kinerja.

c. Kisi-Kisi Instrumen Karakteristik Pekerjaan

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan dan untuk memberikan informasi mengenai butir soal yang drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen mencerminkan indikator dari variabel karakteristik pekerjaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Karakteristik Pekerjaan

No	Dimensi	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Skill Variety (Ragam Keterampilan)	1.1 Keterampilan	4,6	8,13	8,13	2,6	
		1.2 Bakat	1,9,12	16		1,8,11	10
2.	Task Identity (Identitas Tugas)	2.1 Hasil Nyata	2,3,5	19, 18	19	2,3,5	16
3.	Task Significance (Tingkat Pentingnya Tugas)	3.1 Berdampak Signifikan terhadap kehidupan orang lain	7,11, 17,27	10		7,10,15, ,27	9
4.	Autonomy (Otonomi)	4.1 Kebebasan	14,24, 25	28	28	12,20, 21	
		4.2 Keleluasaan	15,20	23, 29	23	13,17	23
5.	Feedback (Umpan Balik)	5.1 informasi yang jelas tentang kinerja	21,30	22, 26	26	18,24	19

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala *Likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5 dari pertanyaan tersebut dan dibuat dengan mengacu pada dimensi karakteristik pekerjaan. Responden dapat memilih satu jawaban yang dianggap sesuai. Berikut ini adalah tabelnya:

Tabel III.5
Skala Penilaian Karakteristik Pekerjaan

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Karakteristik Pekerjaan

Proses pengembangan instrumen karakteristik pekerjaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 30 butir dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel karakteristik pekerjaan seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan. Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel karakteristik pekerjaan. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada 30 karyawan PT Bali Nirwana Garment.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁸

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum x_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum butir pertanyaan yang diterima dengan responden sebanyak 30 orang adalah dengan r_{tabel} sebesar 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan di anggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dianggap tidak valid (drop) atau tidak digunakan.

Berdasarkan hasil perhitungan, dari 30 butir pernyataan setelah di validasi, ternyata butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid sebanyak 24 dan sisanya drop.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁴⁸ Djaali., *loc.cit.*

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varian skor butir

S_t^2 = Varian skor total

Sedangkan untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan rumus sebagai berikut⁴⁹:

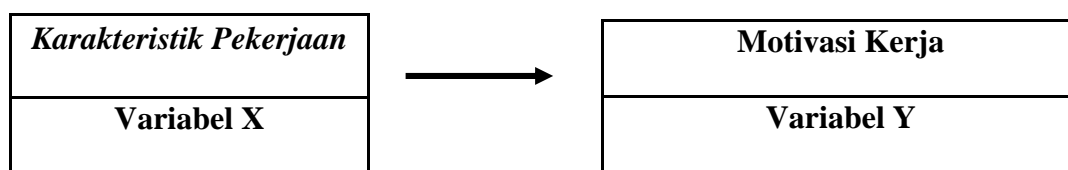
$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad S_t^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,891 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian karakteristik pekerjaan telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel karakteristik pekerjaan.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Kontelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

⁸² Suharsimi Arikunto., *loc.cit*



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Karakteristik Pekerjaan

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Kerja

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi dan uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan motivasi kerja pada karyawan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Variabel bebas

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

n = Jumlah sampel

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$: Merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$: Merupakan proporsi angka baku

L_0 : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$

H_i : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Untuk mengetahui keberartian regresi linier di atas digunakan tabel ANAVA berikut ini:

Tabel III. 6
Tabel ANAVA⁵⁰ untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Residu (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – JK (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s) – JK (G)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat (G)	n-k	$\sum \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

⁵⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), p. 170

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara kedua variabel yang diteliti menggunakan koefisien *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

n : Banyaknya sampel

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus:⁵¹

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi
 r : koefisien korelasi *product Moment*
 n : banyaknya sampel

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

kriteria pengujian:

H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 diterima, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Berarti koefisien korelasi signifikan jika H_0 ditolak

d. Uji koefisien Determinasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (motivasi kerja) ditentukan oleh X (karakteristik pekerjaan) dengan menggunakan rumus:

⁵¹ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung. Alfabeta. 2007), p. 230

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *Product Moment*